

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berlandaskan pada penelitian sudah dijabarkan, peneliti menarik berbagai kesimpulan diantaranya seperti:

- a. PDRB perkapita mempunyai koefisien negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan pada ketimpangan pendapatan, kondisi yang diakibatkan distribusi pendapatan yang sudah mulai mengalami pergerakan dari sektor pertanian ke sektor lainnya seperti; sektor perdagangan, sektor konstruksi, serta sektor industri pengolahan yang telah berhasil mendorong peningkatan dan kesetaraan pendapatan penduduk dan memberikan kontribusinya terhadap PDRB. Peningkatan PDRB perkapita tersebut tidak berpengaruh signifikan dikarenakan hadirnya sektor-sektor tersebut hanya dijumpai di beberapa Kabupaten/Kota sehingga manfaatnya belum dirasakan secara menyeluruh dan kontribusinya belum stabil.
- b. Indeks Pembangunan Manusia mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan pada ketimpangan pendapatan, kondisi tersebut dilatarbelakangi oleh IPM yang meningkat pada kurun waktu lima tahun di semua Kabupaten namun capaian IPM masih dalam kategori sedang, hanya capaian IPM Kota Gorontalo yang termasuk kategori tinggi. Hal yang menjadikan pendapatan Kabupaten/Kota belum kunjung merata dikarenakan persebaran kualitas manusia serta komponen pendukung lain yang mendukung kelangsungan hidup manusia hanya terfokus di Kota Gorontalo sehingga adanya laju IPM yang meningkat belum dapat menuntaskan masalah ketimpangan.
- c. Total PMTB dan Perubahan Inventori mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada ketimpangan pendapatan, ini dikarenakan investasi fisik yang dihasilkan seperti percepatan pembangunan hanya terjadi di beberapa daerah saja, terutama Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo. Adanya sumber daya alam yang melimpah pada Kabupaten Gorontalo dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintahnya sehingga meningkatkan perekonomian setempat dalam jangka panjang. Sementara itu, Kota

Gorontalo sebagai Ibukota Provinsi menjadikan pemerintah fokus terhadap pembangunan baik melalui investasi fisik dan non-fisik. Investasi pada Kabupaten lainnya masih tertinggal jauh, hal inilah yang menjadikan Total PMTB dan Perubahan Inventori berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

V.2 Saran

a. Aspek Teoritis

1. Peneliti berikutnya diharap lebih mendalami penelitian dengan menambahkan variabel bebas lainnya yang dianggap sebagai faktor pemicu ketimpangan pendapatan di Provinsi Gorontalo, sehingga penelitian ini dapat lebih berkembang dan menyajikan informasi yang lebih ideal mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Gorontalo. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas rentang waktu lebih panjang agar menghasilkan penelitian yang lebih cakap dan bervariasi.

b. Aspek Praktis

1. Pada hasil penelitian menggambarkan PDRB perkapita terbukti berpengaruh tidak signifikan pada ketimpangan pendapatan. Kondisi ini mengartikan bahwa PDRB perkapita di suatu daerah belum dapat dirasakan secara merata terlebih dalam mewujudkan aktivitas ekonomi masyarakat dalam pembaharuan ekonomi. Oleh karena itu, diharapkan kebijakan pembangunan yang diciptakan pemerintah lebih memprioritaskan pembangunan daerah relatif tertinggal dan daerah berkembang namun tidak pesat.
2. Pada hasil penelitian menggambarkan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh tidak signifikan pada ketimpangan pendapatan. Kondisi ini diakibatkan karena lapangan pekerjaan yang tersedia masih didominasi oleh sektor pertanian yang tidak membutuhkan masyarakat berpendidikan tinggi yang menyebabkan kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai agar dapat

menekan angka pengangguran, terlebih memfokuskan pada penurunan pengangguran masyarakat terdidik.

3. Pada hasil penelitian menggambarkan Total PMTB dan Perubahan Inventori terbukti berpengaruh signifikan pada ketimpangan pendapatan. Kondisi ini dikarenakan Total PMTB dan Perubahan Inventori yang berasal dari investasi fisik ini belum terasa nyata di sejumlah daerah lainnya seperti Kabupaten Boalemo, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan membangun infrastruktur secara merata agar menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi sehingga menghasilkan iklim investasi yang baik.